

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Pada PT. Kimci Jaya Bersaudara

Gilbert Sabanari¹, Florence Moroki², Ananta Pratiwi³
¹²³ Universitas Negeri Manado-¹gilbertsabanari12@gmail.com
²florancemoroki@unima.ac.id
³anantapratiwi@unima.ac.id

Abstrak- *This study aims to analyze the application of the Accounting Information System (SIA) in improving the efficiency of financial reporting at PT. Kimci Jaya Brothers. The background of this research focuses on financial reporting problems that were previously carried out manually, resulting in frequent delays, inaccuracies, and a high risk of human error. Therefore, the company implemented SIA to support more effective and efficient financial reporting processes. This research uses a qualitative method with a descriptive approach through observation, interview, and documentation techniques. The informants in this study consisted of managers and financial staff who were directly involved in the use of SIA and financial reporting activities. The results of the study show that the implementation of SIA is able to significantly improve the efficiency of financial reporting. This is characterized by improved system quality, information quality, and ease of use, which contribute to better reporting timeliness, higher data accuracy, and increased user satisfaction. Overall, the implementation of SIA has been proven to provide real benefits for companies in improving financial reporting efficiency and supporting more accurate, timely, and reliable managerial decision-making processes.*

Keywords: *Accounting Information System, Efficiency, Financial Reporting.*

1. PENDAHULUAN

Penerapan sistem informasi akuntansi membawa manfaat besar bagi perusahaan. Salah satunya adalah efisiensi dalam proses pencatatan transaksi. Dengan sistem ini, proses pencatatan menjadi lebih cepat dan akurat karena dilakukan secara otomatis. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan informasi keuangan yang real-time dan terpercaya, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Zurman & Jenita (2024) menunjukkan bahwa SIA terintegrasi mampu mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan data keuangan, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan perusahaan. Sujadijaya (2017) dalam Gusherinsya dan Samukri (2020) salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Fakta lainnya, Menurut penelitian oleh Mustofa et al. (2021), perusahaan yang menerapkan SIA yang efektif dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan hingga 30%. Meskipun memberikan manfaat yang signifikan namun ada tantangan seperti biaya implementasi, resistensi terhadap perubahan, dan perluasan kapasitas SDM yang perlu diatasi dengan bijaksana.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, PT Kimci Jaya Bersaudara adalah perusahaan yang berlokasi di Desa Dudewulo, Kecamatan Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di perusahaan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, namun sejumlah tantangan perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah dari karyawan yang sudah terbiasa dengan metode manual. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan Bapak A selaku manajer perusahaan, sebelum menggunakan SIA laporan keuangan masih sering terlambat beberapa hari sampai satu minggu. Faktor penting lainnya adalah pendidikan dan pelatihan, tanpa staf yang terampil dalam menggunakan teknologi

baru, potensi SIA dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan tidak dapat dimaksimalkan. Untuk memaksimalkan manfaat SIA, penting juga untuk membangun budaya organisasi yang mendukung perubahan menuju penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif. Teknologi informasi mendukung setiap personal dalam berkomunikasi dan menjalin kerja sama dalam pencapaian tujuan untuk memakai suatu sistem komputer yang dapat membantu jalannya suatu perusahaan dengan efektif dan efisien (O Tanor & Lenny Suot, 2020).

Penerapan SIA juga memberikan keuntungan dalam hal efisiensi operasional. Dengan proses otomatisasi yang dimiliki oleh SIA, perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan manual. Meskipun banyak keuntungan yang ditawarkan, pengembangan dan implementasi SIA juga membawa tantangan tersendiri, seperti biaya tinggi, kebutuhan akan pelatihan sumber daya manusia, dan risiko terkait dengan keamanan data (Firdaus & Atamy, 2024). Penerapan SIA menjadi faktor penting dalam memenuhi persyaratan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan adalah proses pelaporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang bisa disajikan melalui laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materai penjelasan yang adalah bagian integral laporan keuangan (Hari et al., 2021). Perencanaan laporan keuangan jika tidak baik tentunya menyebabkan perusahaan yang tidak stabil, jika laporan keuangan di sebuah perusahaan yang terlalu kecil bisa menyebabkan kelancaran laporan keuangan tersebut terganggu, demikian juga bila ada laporan keuangan terlalu besar, artinya ada dana menganggur dan tentunya tidak efisien sehingga bisa menimbulkan kerugian (Tiwow et al., 2020).

Laporan keuangan yang akurat dan lengkap, dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Hal ini berkaitan dengan Teori kegunaan-keputusan yang mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yang digunakan dalam mengambil sebuah keputusan oleh penggunanya. Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi dapat dilihat dari nilai manfaat dari sebuah laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Zelnita & Emkhad, 2022). Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, sebagian besar studi mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan menitikberatkan pada penggunaan software akuntansi tertentu atau penerapan SIA terintegrasi pada organisasi yang telah mapan secara sistem dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penting SIA dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan, serta mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam pengembangannya. Kajian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Teori kegunaan keputusan menyatakan bahwa informasi akuntansi dianggap bermanfaat jika dapat membantu penggunanya dalam pengambilan keputusan (Ihyaul Ulum, 2021). Jika Sistem Informasi Akuntansi diterapkan dengan baik akan meningkatkan relevansi dan keandalan informasi sedangkan informasi yang relevan dan reliabel mempercepat proses pelaporan keuangan sehingga efisiensi pelaporan keuangan meningkat dan mempermudah dalam pengambilan keputusan. Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*) adalah salah satu pendekatan dalam akuntansi yang menitikberatkan pada peran laporan keuangan sebagai alat yang memberikan informasi relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Konsep ini berfokus pada penyediaan informasi yang dapat membantu pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditor, manajer, dan pihak lainnya, untuk Mengevaluasi Kinerja dan Posisi Keuangan, Memperkirakan Arus Kas Masa Depan, Membandingkan Pilihan Ekonomi (Aurelia Zarah Kamandita & Suwandi, 2025).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan Menurut Mulyadi (2016). Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang memasukkan, menyimpan dan mengelola data keuangan

(*finance*), untuk digunakan oleh pengambil keputusan atau *stakeholder* bersangkutan (Afriani & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2023). Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu cara atau teknik untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses dan mengubah suatu transaksi data menjadi informasi yang bermanfaat bagi semua pengguna (Wulandari & Octaviani, 2020). Sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan menurut (Yusuf Faisal, 2023). Studi lain menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan (Wijayanti & Ariyani, 2022).

Tujuan dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu menjamin bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, menjamin aktivitas bisnis dilaksanakan secara efisien yang sesuai dengan tujuan manajemen, serta melindungi dan menjaga aktiva termasuk data-data yang dimiliki oleh perusahaan (Mahfuz, 2023). Kemampuan dari sistem informasi akuntansi adalah mampu mengumpulkan semua informasi tentang data keuangan dengan menyimpan informasi itu dengan benar dan mahir (Firmansyah, 2020). Efisiensi pelaporan keuangan merujuk pada kemampuan suatu entitas dalam menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan hemat sumber daya (Ozer Merter & Balcioglu 2023). Pramesti dan Anisyah (2024) menekankan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan dengan mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan. Efisiensi ini sangat penting, karena laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Efisiensi proses pelaporan keuangan merupakan elemen krusial dalam mengukur kinerja dan daya saing perusahaan (Hadi et al., 2024). Penggunaan perangkat lunak akuntansi seperti Zahir Accounting membantu perusahaan dalam mempercepat proses pelaporan keuangan dan meningkatkan akurasi data (Harlen Silalahi et al., 2024). Menurut Fahmi (2017), indikator efisiensi pelaporan keuangan meliputi waktu yang diperlukan untuk menyusun laporan, tingkat akurasi laporan, serta kepuasan pengguna laporan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dimana biasanya sering dilakukan audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, atau lembaga lainnya dengan tujuan untuk memastikan akurasi dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi. Laporan keuangan digunakan oleh investor, analis pasar, dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan perusahaan. Tiga laporan laporan keuangan utama adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Sebagian besar sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi untuk pelaporan internal dan eksternal. Informasi eksternal sifatnya jauh lebih ringkas dibanding informasi yang dilaporkan pada pemakai internal. Hal ini dapat dimengerti, karena perusahaan tidak mau mengungkapkan setiap rincian dari keuangan internalnya kepada pihak luar. Oleh karena itulah pelaporan keuangan eksternal diatur oleh lembaga yang dibentuk untuk membuat standar atau prinsip-prinsip yang dirancang untuk mendefinisikan secara saksama informasi apa yang harus diungkapkan oleh perusahaan kepada pihak luar. Pelaporan keuangan pada perusahaan sering kali belum efisien, ditandai dengan keterlambatan, ketidakakuratan, dan kurangnya relevansi informasi. Kondisi ini menyebabkan informasi akuntansi belum sepenuhnya berguna dalam mendukung pengambilan keputusan.

Menurut *Decision Usefulness Theory*, informasi akuntansi seharusnya dapat memberikan kegunaan bagi para pengambil keputusan dengan memenuhi kriteria relevansi, keandalan, ketepatan waktu, dan dapat dipahami. Dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif, kualitas informasi keuangan akan meningkat sehingga proses pelaporan keuangan menjadi lebih efisien.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penerapan SIA dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan. Metode kualitatif berupaya untuk menangkap

pemahaman mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, pandangan, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya secara komprehensif. Ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi dan melakukan observasi, dokumentasi serta wawancara dengan pemilik, karyawan, dan individu yang terlibat dengan PT. Kimci Jaya Bersaudara, berdasarkan data yang tersedia kemudian menganalisisnya lebih jauh untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Kimci Jaya Bersaudara yang berlokasi di Desa Dudewulo, Kecamatan Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.

Sumber data yang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, biasanya dilakukan melalui survei, wawancara dan eksperimen. (Kothari 2023) data primer adalah suatu informasi yang dikumpulkan secara langsung dalam suatu tujuan penelitian, yang bisa memberikan sebuah bukti yang relevan dan spesifik. Data sekunder adalah sebuah data yang diperoleh dari salah satu sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan dan penelitian lain. (Creswell 2024) data sekunder adalah data yang tidak bisa dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, tetapi bisa diperoleh dari sumber yang sudah ada, sehingga bisa dapat memberikan suatu konteks tambahan untuk peneliti yang sedang melakukan penelitian.

Dalam metodologi penelitian pengumpulan data merupakan rangkaian prosedural yang urgen dalam menapaki langka-langka sistematis. Proses pengumpulan data tentunya akan melibatkan objek penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah carah yang ditempuh penelitian untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian (Nafisatur, 2024). Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, obsevasi, dan dokumentasi terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan di PT. Kimci Jaya Bersaudara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Kimci Jaya Bersaudara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perikanan, khususnya pada usaha pengolahan, pembekuan, dan ekspor ikan bandeng. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2022 dengan tujuan meningkatkan nilai tambah hasil tambak masyarakat serta memperluas akses pasar internasional. Setelah melalui tahap pembangunan fasilitas, PT Kimci Jaya Bersaudara mulai beroperasi secara penuh pada tahun 2024, ditandai dengan aktivitas pengolahan dan ekspor perdana ikan bandeng ke luar negeri.

Tabel 1 Karakteristik Informan

Nama	Jenis Kelamin	Status Karyawan	Tugas
A.U	Laki-laki	Manajer	Dalam penerapan sistem informasi akuntansi, manajer berperan sebagai pengambil kebijakan yang menentukan arah implementasi sistem agar mampu meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat.
A.A	Laki-laki	Human Resources Development (HRD)	Dalam penerapan SIA HRD berperan penting, khususnya dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, meningkatkan kemampuan pengguna sistem, serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur, sehingga pelaporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan tepat waktu.
D.S	Perempuan	Staf Keuangan	Dalam penerapan sistem informasi akuntansi, staf keuangan berperan sebagai pengguna utama sistem yang memasukkan, memproses, dan memverifikasi data keuangan untuk menghasilkan laporan yang cepat dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan di PT. Kimci Jaya Bersaudara. Dengan mengadopsi teknologi akuntansi, diharapkan PT. Kimci Jaya Bersaudara dapat memperbaiki proses pelaporan keuangan yang selama ini dilakukan secara manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah tergolong baik. Sistem memiliki tampilan yang sederhana, mudah dipahami, serta jarang mengalami gangguan teknis. Fitur-fitur yang tersedia juga lengkap dan mendukung proses pencatatan serta pelaporan keuangan secara otomatis. Dengan adanya sistem yang handal dan stabil, pengguna dapat bekerja lebih efisien dalam mengelola data keuangan tanpa mengalami hambatan yang berarti. Hal ini ditegaskan oleh Bapak AU yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan cukup andal dalam memproses transaksi keuangan secara otomatis. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak AA yang menyampaikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan stabil dalam mendukung aktivitas kerja karyawan. Selain itu, Ibu DS juga mengungkapkan bahwa gangguan teknis jarang terjadi dan umumnya hanya disebabkan oleh kendala jaringan.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan manajemen, baik untuk pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Data yang dihasilkan juga mudah dipahami karena disajikan dalam format laporan yang sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga kualitas informasi yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik. Temuan ini ditegaskan oleh Bapak AU yang menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan sistem lebih cepat dan akurat sehingga membantu pengambilan keputusan manajemen. Bapak AA juga menyampaikan bahwa informasi yang dihasilkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, Ibu DS menyatakan bahwa laporan yang dihasilkan sistem telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara, para informan menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi di PT Kimci Jaya Bersaudara mudah dioperasikan. Adanya pelatihan dan dukungan teknis juga semakin mempermudah staf dalam menjalankan sistem. Dengan kemudahan ini, pekerjaan menjadi lebih cepat, efisien, dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Hal ini diperkuat oleh Bapak AU yang menyampaikan bahwa meskipun pada awalnya terdapat tantangan adaptasi, hal tersebut dapat diatasi melalui pelatihan. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Bapak AA yang menilai sistem relatif mudah digunakan, termasuk bagi karyawan baru. Ibu DS juga menegaskan bahwa sistem mudah dipelajari karena adanya pelatihan yang diberikan oleh perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan sangat membantu dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan. Proses penyusunan laporan menjadi lebih cepat karena data transaksi sudah terekam secara otomatis di dalam sistem, sehingga waktu penyusunan laporan menjadi lebih efisien. Temuan ini ditegaskan oleh Bapak AU yang menyatakan bahwa laporan keuangan tersedia sesuai jadwal sehingga mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Bapak AA juga menyampaikan bahwa sistem informasi akuntansi membantu mempercepat proses pelaporan keuangan. Selain itu, Ibu D mengungkapkan bahwa sistem memungkinkan penyusunan laporan tepat waktu karena proses perhitungan dilakukan secara otomatis.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menjaga keakuratan data. Setiap transaksi yang diinput langsung tersimpan di database tanpa perlu pencatatan manual, sehingga risiko kesalahan akibat kelalaian manusia dapat diminimalisir. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat keakuratan tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara internal maupun eksternal. Hal ini ditegaskan oleh Bapak AU yang menyatakan bahwa tingkat keakuratan data meningkat karena berkurangnya kesalahan perhitungan manual. Bapak AA juga menyampaikan bahwa sistem mampu

meminimalkan kesalahan pencatatan data. Sejalan dengan hal tersebut, Ibu DS menyatakan bahwa kesalahan data jarang ditemukan karena data terintegrasi langsung dari transaksi.

Berdasarkan hasil wawancara, para pengguna merasa puas dengan penerapan sistem informasi akuntansi di PT Kimci Jaya Bersaudara. Mereka menilai bahwa sistem ini telah memberikan kemudahan dalam pekerjaan sehari-hari, mempercepat proses pelaporan, dan mengurangi tingkat kesalahan pencatatan. Selain itu, sistem juga membantu menciptakan transparansi dan efisiensi dalam proses keuangan perusahaan. Rasa puas tersebut muncul karena sistem terbukti mampu memberikan manfaat nyata, baik dalam meningkatkan efektivitas kerja maupun dalam penyajian laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Temuan ini ditegaskan oleh Bapak AU yang menyatakan bahwa dirinya merasa cukup puas karena sistem meningkatkan efisiensi dan mempercepat penyediaan laporan. Bapak AA juga menyampaikan bahwa secara umum karyawan merasa puas dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu, Ibu D mengungkapkan bahwa pekerjaan sehari-hari menjadi lebih mudah karena banyak proses telah dilakukan secara otomatis.

Berdasarkan analisis data, penerapan sistem informasi akuntansi sangat signifikan meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan di PT. Kimci Jaya Bersaudara. Hal ini ditandai dengan kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan, keakuratan data, dan kepuasan pengguna, dalam membantu perusahaan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan

Peran SIA dalam perusahaan sangat penting, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan. Dengan SIA, perusahaan dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi informasi yang disajikan. Menurut penelitian oleh Gusherinsya dan Samukri (2020), perusahaan yang menerapkan SIA dengan baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan hingga 40%. Hal ini menunjukkan bahwa SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam proses pengelolaan keuangan perusahaan.

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi proses pelaporan keuangan merupakan elemen krusial dalam mengukur kinerja dan daya saing perusahaan (Hadi et al., 2024). Dalam rangka meningkatkan efisiensi tersebut, banyak perusahaan mulai mengadopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA terintegrasi tidak hanya dipandang sebagai alat teknologi semata, melainkan sebagai pilar strategis yang mampu mengubah cara perusahaan beroperasi (Utama et al., 2023). Konsep integrasi ini melibatkan penyatuan berbagai sistem informasi yang sebelumnya terpisah, mulai dari akuntansi, manajemen keuangan, hingga sistem manajemen rantai pasokan (Suhariyanto, 2024). Tujuannya adalah menciptakan ekosistem informasi yang saling terhubung dan mendukung proses bisnis secara menyeluruh (Sasmito, Prasetya, et al., 2024).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mengoptimalkan proses pengumpulan data keuangan (Suhariyanto, 2024). Kemampuannya untuk menggabungkan data dari berbagai departemen dan modul memungkinkan perusahaan memiliki akses cepat dan akurat terhadap informasi keuangan mereka (Sasmito, Aljufri, et al., 2024). SIA terintegrasi tidak hanya menjadi alat efisiensi operasional, tetapi juga merupakan sumber informasi strategis untuk pengambilan keputusan manajemen (Prihadi et al., 2023). Selain itu, integrasi sistem informasi akuntansi membawa perubahan fundamental dalam kecepatan dan ketepatan penyusunan laporan keuangan (Sasmito, Mikawati, et al., 2023a). Proses yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari dapat dipersingkat menjadi hitungan jam, berkat otomatisasi yang diberikan oleh SIA terintegrasi (Mudjiyanto et al., 2024). Peningkatan ini tidak hanya mengefisienkan waktu, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia yang dapat merugikan perusahaan (Horidah et al., 2023).

Penelitian ini didukung oleh Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*) yang menyatakan bahwa tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi (*Belkaoui, 2015*). Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang berkualitas akan membantu manajemen dalam

menilai kinerja dan mengambil keputusan dengan lebih efisien (Scott, 2015). Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan melalui peningkatan kualitas informasi, kemudahan akses, dan ketepatan waktu penyajian laporan (Suwardjono, 2019). Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya (Lestari, 2020). Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung, dan peneliti terdahulu penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Kimci Jaya Bersaudara telah memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan, keakuratan data, kepuasan pengguna adalah hasil utama yang diperoleh dari penggunaan SIA.

4. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Kimci Jaya Bersaudara terbukti berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan perusahaan. Sistem yang digunakan dinilai andal, mudah dioperasikan, serta jarang mengalami gangguan teknis, sehingga mampu mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih cepat dan akurat. Informasi keuangan yang dihasilkan relevan, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta mampu meminimalkan kesalahan pencatatan manual. Dengan dukungan pelatihan dan otomatisasi sistem, tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan SIA tergolong tinggi karena sistem ini mempermudah pekerjaan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

Secara teoritis, temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Kegunaan Keputusan (Decision Usefulness Theory) yang menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi bertujuan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. Penerapan SIA terintegrasi memungkinkan penyajian informasi keuangan yang berkualitas melalui peningkatan kecepatan, ketepatan, dan kemudahan akses data dari berbagai unit kerja. Dengan demikian, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi juga sebagai pilar strategis yang mendukung efektivitas pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas laporan keuangan, serta daya saing perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Saran kedepannya untuk perusahaan perlu terus melakukan pemeliharaan dan pengembangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, agar kualitas sistem tetap terjaga dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem, baik dari segi ketepatan waktu maupun keakuratan data, sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat selalu menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat. Kemudian, bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan lain atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, baik kuantitatif maupun campuran, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angeli Januvita Sewa, Johny Manaroinson, & Anita N. Kambey. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Kombos Tendean Manado*. 2.
- Angga Kawengian, Tinneke Evie Meggy Sumual, & Frida Magda Sumual. (2021). Analisis Penerapan Psak Nomor 45 Pada Pelaporan Keuangan Smk Kristen Kawangkoan. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2.
- Aurelia Zarah Kamandita, & Suwandi Suwandi. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 80–106. <https://doi.org/10.54066/Jura-ltb.V3i1.2884>

- Hari, Y. S., Pangkey, R. I. J., & Bacalius, A. (N.D.). *Analisis Laporan Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Negara Indonesia Di Tinjau Dari Analisis Camel* (Vol. 2, Issue 3).
- Harlen Silalahi, Zulkheiri Surya Putra Siregar, Dumariani Silalahi, Putri Fadillah Hadi Mirsa, & Berlin Barus. (2024). *Efektivitas Penggunaan Software Zahir Accounting Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan*. 7.
- O Tanor, L. A., & Lenny Suot, H. (2020). *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Pt. Daya Anugerah Mandiri Manado* (Vol. 1, Issue 3).
- Tiwow, K., Evie Meggy Sumual, T., Moroki, F. O., & Unima, F. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Pada Pt. Bpr Kartika Matuari Di Tomohon Konsela* (Vol. 1, Issue 3). <https://www.ojk.go.id/>
- Riyadi, W. (N.D.). *Jaksi Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*.
- Darmawan, A., Agung Nugraha, A., & Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, I. K. (2025). *Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Transparansi Laporan Keuangan Syariah* (Vol. 4, Issue 1).
- Rini Utari, & Junita Putri Rajana Harahap. (2024). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara*. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362–376. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3353>
- Zurman, & Jenita. (2024). *Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Terhadap Efisiensi Proses Pelaporan Keuangan Perusahaan*. 7.
- Pramesti, A. A., & Anisyah, N. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Untuk Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 28–38. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1453>
- Firdaus, R., Akuntansi, J., Ekonomi Bisnis Unimal, F., & Malikussaleh, Universitas. (2025). *Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara The Role Of Accounting Information Systems In Improving The Accuracy And Speed Of Presenting Financial Reports*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Amil Setiawati, & Anwar Hariyono. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 225–240. <https://doi.org/10.54066/jura-ltb.v3i1.2912>
- Indah Ayu Rizky, & Novien Rialdy. (2025). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 548–559. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1283>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara*. *Haria Saputri, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 102(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Saroji, E. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Cv. Mutia Tour Dan Akbar Wisata Tour)*.